

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian yang peneliti gunakan adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷¹ Menurut Suriasumantri yang dikutip oleh Sugiono “metode penelitian yang ditempuh untuk mendapatkan data yang akurat dan *resprentif*”.⁷² Menurut Usman Rianse dan Abdi dalam bukunya, penelitian kuantitatif merupakan hasil perpaduan antara mazhab Marburg yang berkolaborasi dengan aliran filsafat positivisme. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen.⁷³

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Peneliti kuantitatif akan mencandra fenomena berdasar pada teori yang dimilikinya. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.11

⁷² Sugiyono, *Memahami penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal.88

⁷³ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.19

menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.⁷⁴

Menurut tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.⁷⁵

Sedangkan Menurut Margono seperti yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh Penelitian Kuantitatif adalah :

Penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh sebab itu menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris.⁷⁶

Jenis Penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Dimana penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian jenis asosiatif memiliki tingkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif.⁷⁷ Dalam judul penelitian yang akan dilaksanakan ini, peneliti menjelaskan apakah ada pengaruh antara Sisa Hasil Usaha dan Kinerja Karyawan terhadap

⁷⁴ *Ibid.*, hal.20

⁷⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras,2011), hal.99

⁷⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras,2011), hal.64

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14), hal.8

peningkatan Kualitas Pembiayaan dan Kesejahteraan Anggota pada Baitul Maal Wa Tamwil berkah Trenggalek.

B. Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁷⁸ Definisi lain dari populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁷⁹ Sugioyono dalam bukunya menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuallitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁰

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Anggota pendiri Baitul Maal

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.130

⁷⁹ Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal.109.

⁸⁰ *Ibid.*, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hal.80

Wa Tamwil Berkah Trenggalek. Populasi ditentukan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pada populasi terdapat peristiwa yang menimbulkan masalah untuk diteliti.
2. Populasi dapat diidentifikasi ciri-cirinya.
3. Besar kecilnya populasi terdapat pada kemampuan peneliti untuk menelitinya, makin besar populasi semakin baik. Terdapat dua macam populasi yaitu populasi terhingga (jumlah populasi yang jumlah anggotanya terbatas dan dapat dihitung) dan populasi tidak terhingga (jumlah populasi yang jumlah anggotanya tidak terbatas dan tidak bisa dihitung secara pasti).⁸¹

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, peneliti menjadikan seluruh populasi sebagai responden, karena keterbatasan dari jumlah populasi yaitu hanya 37 populasi yang semuanya merupakan anggota pendiri dari Baitul Maal Wa Tamwil.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Penelitian

1. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka.

Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai

⁸¹ Moh. Kasiran, *Metodologi penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), hal.258

variabel pada sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu.⁸²

Data dapat dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua yaitu data intern dan ekstern. Data intern adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data ekstern adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.⁸³

Data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu primer dan skunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri secara langsung, selanjutnya untuk data skunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.⁸⁴ Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau angket kepada anggota pendiri Baitul Maal Wa Tamwil Berkah Trengalek Untuk memperoleh data skundernya peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya sugiyono, menyatakan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain

⁸² Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal.41

⁸³ *Ibid.*, hal.45

⁸⁴ *Ibid.*, hal.46

atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁸⁵ Kotlinger dalam bukunya sugiyono juga menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari.⁸⁶ Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang baik obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel independen: variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, antecedent. Menurut kamus bahasa indonesia variabel independent biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁸⁷ Puguh suharso juga menyebutkan independent variabel atau variabel bebas (x) atau variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan yang positif atau negatif.⁸⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh sisa hasil usaha dan kinerja karyawan.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan...*, hal.38

⁸⁶ *Ibid.*, hal.39

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan...*, hal. 39

⁸⁸ Pugug Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: PT indeks, 2009), hal.36

2. Variabel dependen, atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸⁹ Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan kualitas pembiayaan dan kesejahteraan Anggota pendiri Baitul Maal Wa Tamwil Berkah Trenggalek.

3. Skala Penelitian

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada didalam alat ukur. Sehingga apabila alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁹⁰ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Dimana *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial.⁹¹

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan instrument penelitian adalah hal yang sangat vital dalam suatu penelitian.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan...*, hal.39

⁹⁰ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, hal.92

⁹¹ *Ibid.*, hal.93

Oleh sebab itu ada beberapa tahap pengumpulan data dalam pembahsan sekripsi ini, diantara lain adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁹² Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.⁹³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Angkket untuk memperoleh data. Peneliti menggunakan angket tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam sebuah daftar dimana responden tinggal menuliskan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai. angket ini biasa disebut dengan angket cek list.⁹⁴

Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument skala likert dengan dibuat bentuk cek list. Setelah itu penulis memberi kode bagi jawaban yang sudah lengkap dan selanjutnya skor tersebut diberi standar sebagai berikut:

1. Skor 5 = utuk pilihan sangat setuju
2. Skor 4 = untuk pilihan setuju
3. Skor 3 = untuk pilihan kurang setuju

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuan...*, hal. 142

⁹³ Usman rianse dan abdi, *Metodologi...*, hal. 217

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.195

4. Skor 2 = untuk pilihan tidak setuju

5. Skor 1 = untuk pilihan sangat tidak setuju

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pendukung atau pelengkap untuk mengumpulkan data-data atau keterangan-keterangan tertulis mengenai keadaan lembaga Baitul Maal Wa Tamwil Berkah Trenggalek. Dokumentasi yang dimaksud seperti dokumen-dokumen, arsip, dan foto yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini alat yang digunakan oleh peneliti adalah angket. Angket akan didistribusikan kepada anggota pendiri Baitul Maal Wa Tamwil Berkah Trenggalek guna untuk mendapatkan informasi jawaban atas permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

| NO | VARIABEL | INDIKATOR PENELITIAN | TOKOH ATAU SUMBER |
|----|----------------------------|--|--------------------------|
| 1 | Sisa Hasil Usaha (X_1) | 1. Jumlah modal yang ditanamkan 2. Lama waktu menjadi anggota 3. Keikutsertaan mengelola usaha 4. Keaktifan dalam | Tika Sartika dan Partomo |

| | | | |
|---|---|--|--------------------------|
| | | mengembangkan usaha 5. Perkembangan usaha yang dijalankan lembaga | |
| 2 | Kinerja Karyawan (X_2) | 1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Pengetahuan Tentang pekerjaan 4. Keaktifan dalam bekerja 5. Perencanaan pekerjaan | Simamora |
| 3 | Peningkatan Kualitas Pembiayaan (Y_1) | 1. Prospek usaha nasabah 2. Kualitas kinerja karyawan 3. Kinerja nasabah 4. Kemampuan nasabah membayar 5. Perkembangan usaha nasabah | Rahman dan Aulia Fuad |
| 4 | Kesejahteraan Anggota Pendiri (Y_2) | 1. Sisa hasil usaha yang diperoleh 2. Kinerja karyawan yang baik 3. Perkembangan usaha yang dijalankan oleh pihak lembaga 4. Perkembangan usaha yang dijalankan anggota 5. Perencanaan kegiatan usaha yang tepat. | Burhanuddin Yusuf |

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variabel Sisa Hasil Usaha (X_1)

| No | Pertanyaan | Pilihan | | | | |
|----|--|---------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Jumlah sisa hasil usaha yang saya terima sudah sesuai dengan jumlah modal yang saya tanamkan | | | | | |
| 2 | Tingkat pembagian sisa hasil usaha yang saya terima sudah sesuai dengan tingkat lama waktu keikutsertaan saya dalam mendirikan dan mengelola lembaga Baitul Maal Wa Tamwil Berkah Trenggalek | | | | | |
| 3 | Hasil dari sisa hasil usaha yang saya terima sudah sesuai dengan keikutsertaan saya dalam mengelola lembaga Baitul Maal Wa Tamwil Berkah Trenggalek | | | | | |
| 4 | Pembagian sisa hasil usaha yang saya diberikan kepada saya sudah sesuai dengan apa yang saya lakukan untuk mengembangkan dan memajukan lembaga Baitul Maal Wa Tamwil Berkah Trenggalek | | | | | |
| 5 | Perkembangan jumlah sisa hasil usaha yang saya terima sudah sesuai dengan perkembangan usaha yang dijalankan oleh pihak lembaga Baitul Maal Wa Tamwil Berkah Trenggalek | | | | | |

Variabel Kinerja Karyawan (X_2)

| No | Pertanyaan | Pilihan | | | | |
|----|--|---------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Tingkat pencapaian volume kerja yang dihasilkan pekerja telah sesuai dengan harapan anggota pendiri | | | | | |
| 2 | Skill yang dimiliki telah sesuai dengan pekerjaan yang diampunya | | | | | |
| 3 | Dengan pengetahuan yang dimiliki mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik | | | | | |
| 4 | Taat terhadap semua aturan dan prosedur kerja yang ditetapkan dalam menjalankan pekerjaan | | | | | |
| 5 | Mampu menyesuaikan diri dengan cepat pada setiap keputusan yang baru diambil dalam rapat anggota pendiri | | | | | |

Variabel Peningkatan Kualitas Pembiayaan (Y_1)

| No | Pertanyaan | Pilihan | | | | |
|----|--|---------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Mampu menciptakan dan memiliki program-program yang beragam dan dibutuhkan oleh nasabah | | | | | |
| 2 | Memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan nasabah dalam transaksi, layanan tepat waktu, dan pengetahuan yang baik dalam meningkatkan kualitas pembiayaan | | | | | |
| 3 | Kemampuan nasabah dalam memberikan prospek usaha yang baik untuk dikembangkan | | | | | |
| 4 | Prosedur pembiayaan yang mudah dimengerti dan dipahami serta tidak menyulitkan dan memberatkan salah satu pihak | | | | | |
| 5 | Melihat fitur pendukung tertentu atau keuntungan tertentu untuk memberikan pembiayaan terhadap nasabah | | | | | |

Variabel Kesejahteraan Anggota Pendiri (Y_2)

| No | Pertanyaan | Pilihan | | | | |
|----|--|---------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Balas jasa yang diterima oleh anggota pendiri telah sesuai atau layak dengan pekerjaan yang dikerjakannya untuk mengembangkan lembaga. | | | | | |
| 2 | Performa pekerjaan yang sesuai dengan desain pekerjaan sangat baik bagi kesejahteraan anggota pendiri | | | | | |
| 3 | Dengan berkembangnya usaha yang dikelola pihak lembaga maka meningkatkan | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| | kesejahteraan anggota pendiri | | | | | |
| 4 | Pemberian tambahan modal dengan sedikit syarat yang diberikan terhadap anggota pendiri akan meningkatkan kesejahteraan anggota pendiri | | | | | |
| 5 | Perencanaan kegiatan usaha yang tepat oleh lembaga mampu meningkatkan kesejahteraan anggota | | | | | |

E. Analisis Data

Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh pada kuantitatif maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengelolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik dekriptif dan presentasi. Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Sesuai dengan penjelasan Sugiyono bahwa teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif.⁹⁵

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, dan tanpa uji signifikansi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reabilitas

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... Hal.207

Uji validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu.⁹⁶ Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variable.⁹⁷

Sedangkan reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.⁹⁸ Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.⁹⁹

Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha diukur berdasarkan skala Cronbach's Alpha 0 sampai 1. Triton mengemukakan bahwa skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas

dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

⁹⁶ *Ibid.*, hal.207

⁹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal.96

⁹⁸ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal.67

⁹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...* hal.97

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel.
 2. Nilai alpha Cronbach 0,21 sampai dengan 0,40 berarti mendekati reliabel.
 3. Nilai alpha Cronbach 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel.
 4. Nilai alpha Cronbach 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel.
 5. Nilai alpha Cronbach 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel.
2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (*signifikansi*) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji f dan uji t masih meragukan, karena statistik uji f dan uji t pada analisis regresi diturunkan dari regresi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sample *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas model regresi.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas :

1. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$
 2. Data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$
3. Uji Asumsi Klasik
- a. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antar nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPERED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi- Y sesungguhnya) yang telah di studentized.

Dasar analisis Uji Heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang berbentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰⁰

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanyakorelasi antara variabel bebas (indpenden). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya

¹⁰⁰ *Ibid*,... hal.160

multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat dilihat dari VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi, dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya:

1. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10, maka bebas dari multikolinieritas.
2. Jika nilai *Tolerance* tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.¹⁰¹

Adapun bentuk persamaanya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e^{102}$$

Dimana:

Y = Peningkatan Kualitas Pembiayaan dan Kesejahteraan Anggota

a = Konstanta

¹⁰¹ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 2*, (Jakarta: Alim Publishing, 2012), hal.84

¹⁰² Ali Mauludi, *statistic 2*, (Jakarta Timur : Alim's Publishing, 2012), hal.28

b = Koefisien Regresi

X_1 = Sisa Hasil Usaha

X_2 = Kinerja Karyawan

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (sisa hasil usaha dan kinerja karyawan) terhadap variabel dependen (peningkatan kualitas pembiayaan dan kesejahteraan anggota pendiri).

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

5. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

1. Uji T (T-Test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel sisa hasil usaha (X_1) dan kinerja karyawan (X_2) terhadap peningkatan kualitas pembiayaan (Y_1) dan kesejahteraan anggota pendiri (Y_2), signifikan atau tidak.

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel} \Rightarrow$ tidak ada pengaruh yang signifikan antara sisa hasil usaha dan kinerja karyawan terhadap peningkatan kualitas pembiayaan dan kesejahteraan anggota pendiri.

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel} \Rightarrow$ ada pengaruh yang signifikan antara sisa hasil usaha dan kinerja karyawan terhadap peningkatan kualitas pembiayaan dan kesejahteraan anggota pendiri.

2. Uji Secara Bersama-Sama (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai α yang digunakan lebih kecil $5\% = 0,05$ maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Begitu juga sebaliknya.¹⁰³ Untuk mengetahui hasil uji F, juga dapat dilakukan dengan menggunakan F_{hitung} , yakni dengan menentukan F_{hitung} dan signifikansi, kemudian menentukan F_{tabel} pada tabel statistik pada tingkat signifikansi tertentu dengan df 1 (jumlah variabel-1) dan df 2 (n-k-1) dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

¹⁰³ Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta:Elekmedia Komputindo, 2002), hal. 168

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.¹⁰⁴

¹⁰⁴ *Ibid.*, hal. 169